

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan maupun saran sesuai dengan tujuan penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Sedangkan saran dituliskan untuk memberi masukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, agar dapat dikembangkan di dalam penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka berikut ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Kejadian risiko yang menimbulkan temuan cacat produk pada *furniture* di PT Romi Violeta tahun 2015 adalah warna mengelupas / mudah lepas dengan nilai *severity* sebesar 9,65, ukuran potongan kayu tidak tepat (kesalahan pengukuran) dengan nilai *severity* sebesar 8,96, terjadi kesalahan perakitan saat proses *assembly* dengan nilai *severity* sebesar 8,65, kadar air didalam kayu masih tinggi dengan nilai *severity* sebesar 8,32, hasil pewarnaan kasar (merintis) dengan nilai *severity* sebesar 8,32, terjadi bentuk lubang yang terbuka (akibat *spray* pada cat membawa oksigen) dengan nilai *severity* sebesar 8,32 dan kesalahan mencetak label kemasan dengan nilai *severity* sebesar 8,32.
2. Penyebab risiko terbesar yang mempengaruhi kejadian risiko dan akan diprioritaskan untuk ditangani terlebih dahulu adalah kesalahan operator (*human error*) dengan nilai ARP sebesar 5.657,22, terjadi kerusakan pada alat dengan nilai ARP sebesar 3.470,66, kualitas bahan baku yang kurang baik dengan nilai ARP sebesar 2.951,06, kesalahan komposisi material warna saat *finishing* dengan nilai ARP sebesar 2.934,66, kayu belum mengering sempurna dengan nilai ARP sebesar 1.769,59, terjadi kesalahan dalam melakukan inspeksi dengan nilai ARP sebesar 1.653,53, ketidakteelitian dalam pemeriksaan bahan baku dengan nilai ARP sebesar 1.167,83, terjadi keausan pada mesin dengan nilai ARP sebesar 989,15, umur kayu yang digunakan ada yang muda/tua dengan nilai ARP sebesar 837,82, dan komunikasi perusahaan dengan *buyer* kurang baik dengan nilai ARP sebesar 813,33.

3. Usulan langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah – masalah yang menjadi penyebab terjadinya cacat produk dan *complain* adalah melakukan *training* atau pelatihan untuk pekerja dan operator, membuat contoh panel warna untuk operator pengecatan, memperbaiki dan mengawasi pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP), menetapkan sistem pemilihan *supplier*, melakukan perencanaan perawatan alat atau mesin secara berkala, menjadikan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja, membuat ganjal dari balok kayu dengan ukuran yang sama agar sirkulasi panas dapat mencapai ke dalam kayu, memperbaiki sistem penerimaan *outsourcing*, menjalin komunikasi yang lebih baik dengan *buyer*, mendatangkan operator inspeksi dari pihak *buyer* pada tiap bagian proses, dan melakukan penilaian kinerja bagi pekerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan strategi mitigasi yang telah diusulkan sesuai dengan urutan strategi mitigasi dan analisis hubungan antar strategi untuk mengurangi cacat produk dan *complain buyer*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis kejadian risiko secara detail pada tiap – tiap produk *furniture* agar dapat lebih akurat.
3. Diharapkan dapat mengimplementasikan strategi mitigasi di perusahaan. Sehingga dapat dibandingkan hasil sebelum dan sesudah perbaikan.